

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK KLINIS PASIEN APENDISITIS
AKUT DENGAN DURASI PENYEMBUHAN LUKA PASCA-
APENDEKTOMI DI RUMAH SAKIT UMUM
AISYIYAH PADANG TAHUN 2023-2024**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

**Muhamad Excel Yose Pratama
NIM: 2110312039**

Pembimbing:

**Dr. dr. Tuti Lestari, Sp.B, FINACS
Dr. dr. Hendriati, Sp.M(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

The Relationship Between Clinical Characteristics of Appendicitis Patients and Wound Healing Duration After Appendectomy at Aisyiyah General Hospital in 2023-2024

By

Muhamad Excel Yose Pratama, Tuti Lestari, Hendriati, Avit Suchitra, Nur Afrainin Syah, Fika Tri Aggraini

Acute appendicitis is one of the most common abdominal surgical emergencies, with appendectomy as the primary treatment. The duration of wound healing after appendectomy can be influenced by various clinical characteristics of the patient, such as age, gender, and nutritional status. This study aims to analyze the relationship between clinical characteristics and the duration of wound healing after appendectomy.

This study used an observational analytical design with a cross-sectional approach conducted at Aisyiyah General Hospital in May–June 2025. The sample consisted of 40 patients with acute appendicitis who underwent open appendectomy and were selected using total sampling techniques. Data were obtained from patient medical records and analyzed using the Chi-square test and odds ratio calculations.

The results of the study indicate that the majority of patients were aged ≤ 45 years (87.5%), female (80%), and had normal nutritional status (55%). Fifty-five percent of patients experienced slow wound healing (>14 days). Statistical analysis revealed no significant association between age ($p = 0.810$; OR = 1.263), gender ($p = 0.204$; OR = 0.333), or nutritional status ($p = 0.482$; OR = 1.571) and the duration of wound healing following appendectomy.

The conclusion of this study is that there is no significant relationship between age, gender, and nutritional status and wound healing time in post-appendectomy patients. However, there is a tendency for elderly patients, males, and those with abnormal nutritional status to be at greater risk of slow wound healing.

Keywords: Acute appendicitis, wound healing time, age, gender, nutritional status, appendectomy

ABSTRAK

Hubungan Karakteristik Klinis Pasien Apendisitis dengan Durasi Penyembuhan Luka Pasca-Apendektomi di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Tahun 2023-2024

Oleh

**Muhamad Excel Yose Pratama, Tuti Lestari, Hendriati, Avit Suchitra, Nur
Afrainin Syah, Fika Tri Aggraini**

Apendisitis akut merupakan salah satu kasus bedah emergensi abdomen yang paling sering ditemukan, dengan apendektomi sebagai penatalaksanaan utamanya. Durasi penyembuhan luka pasca-apendektomi dapat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik klinis pasien, seperti usia, jenis kelamin, dan status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik klinis dengan durasi penyembuhan luka pasca-apendektomi.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Aisyiyah pada bulan Mei–Juni 2025. Sampel terdiri dari 40 pasien apendisitis akut yang menjalani operasi open apendektomi dan dipilih menggunakan teknik total sampling. Data diperoleh dari rekam medis pasien dan dianalisis menggunakan uji Chi-square dan perhitungan odds ratio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien berusia ≤ 45 tahun (87,5%), berjenis kelamin perempuan (80%), serta memiliki status gizi normal (55%). Sebanyak 55% pasien mengalami penyembuhan luka lambat (>14 hari). Uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p = 0,810$; OR = 1,263), jenis kelamin ($p = 0,204$; OR = 0,333), maupun status gizi ($p = 0,482$; OR = 1,571) dengan durasi penyembuhan luka pasca-apendektomi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, dan status gizi dengan lama penyembuhan luka pada pasien post apendektomi. Namun, terdapat kecenderungan bahwa pasien usia lanjut, berjenis kelamin laki-laki, dan memiliki status gizi tidak normal lebih berisiko mengalami penyembuhan luka yang lambat.

Kata Kunci: Apendisitis akut, lama penyembuhan luka, usia, jenis kelamin, status gizi, apendektomi